



JISTech (Journal of Islamic Science and Technology)

JISTech, 6(2), 118-125, Juli-Desember 2021

ISSN: 2528-5718

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jistech>

## **APLIKASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MURABAHAH PADA BAITUL MAAL WAT TAMWIL DI KOTA TEBING TINGGI BERBASIS ANDROID**

**Ali Ikhwan<sup>1</sup>, Aninda Muliani Harahap<sup>2</sup>, Atikah Zulfi Ayuni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail: <sup>3</sup>[atikahzulfi369@gmail.com](mailto:atikahzulfi369@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Mudharabah financing is a product that is in demand by the public, especially for those who want to develop their business but do not have capital. Meanwhile, murabahah financing is a product that offers buying and selling between BMT Tebing Tinggi and members. BMT Tebing Tinggi will purchase or order goods according to the request of members, then sell them to members at the purchase price plus the agreed BMT Tebing Tinggi profit. Data processing activities on this financing product are still carried out using hand or written media, services are hampered so that members have to wait a long time. Based on this background, an Android-based mudharabah and murabahah financing application was made. In making this application, researchers used qualitative methods to analyze data using Unified Modeling Language (UML) tools. By using kodular tools, Java as the programming language and MySQL as the database. This financing application produces a system that facilitates activities that occur at BMT Tebing Tinggi such as member registration, savings submissions, financing applications and installment payments, as well as simplifying data processing such as member data, savings, financing, and installments.*

**Keywords:** *Mudharabah, Murabahah, Kodular, Baitul Maal Wat Tamwil, Android*

### **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi di zaman modern ini, kebutuhan akan informasi semakin diperlukan karena sangat efektif dan efisien untuk mempermudah suatu pekerjaan. Untuk mencapai penataan informasi yang tepat, jelas, rapi, akurat, dan cepat pada

sebuah organisasi, maka harus terdapat fasilitas yang dapat digunakan untuk menunjang hal tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya informasi pada organisasi, instansi, dan lembaga yang akan memudahkan dan meningkatkan produktifitas kerja.

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) atau disebut juga dengan “Koperasi Syariah”, merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. Baitul tamwil merupakan istilah untuk organisasi yang mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial, dengan demikian BMT mempunyai peran ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi komersial. Beberapa diantara kegiatan yang dilakukan oleh BMT Kota Tebing Tinggi yaitu memberikan fasilitas pembiayaan mudharabah dan murabahah kepada anggotanya. Sistem pada BMT Kota Tebing Tinggi sebagian sudah terkomputerisasi sedangkan prosedur untuk pembiayaan mudharabah dan murabahah yang dilakukan masih bersifat manual seperti proses pencatatan, proses penyimpanan dokumen, proses perhitungan, dan proses pembayaran cicilan, sehingga menjadi hambatan yang berarti bagi kecepatan proses kegiatan yang dilakukan. Selain itu, laporan yang disajikan sangat lambat karena data yang dikelola sering menumpuk akibat dari lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pengelolaan data dan proses pencatatan data. Dengan anggota yang cukup banyak dan jumlah pengurus BMT Kota Tebing Tinggi yang sangat terbatas maka akan menimbulkan lambannya kinerja yang mengakibatkan ketidakpuasan anggota kepada BMT Tebing Tinggi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membangun aplikasi yang dapat mempermudah proses kegiatan pada BMT Kota Tebing Tinggi, dimulai dari pendaftaran menjadi anggota BMT, pengajuan pembukaan tabungan, pengajuan pembiayaan serta pembayaran peminjaman/angsuran dapat dilakukan secara *online*, peneliti juga menambahkan notifikasi SMS gateway untuk menginformasikan kepada anggota bahwa pembiayaannya telah disetujui oleh pihak BMT Kota Tebing Tinggi.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Mudharabah**

Menurut (Masse, 2010), dari jurnalnya yang berjudul “Konsep mudharabah antara kajian fiqih dan penerapan perbankan“, dapat diambil pengertian bahwa mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola [1]. Mudharabah dalam fiqih adalah seseorang menyerahkan modal kepada pengusaha/pekerja untuk diusahakan dengan syarat keuntungan dibagi sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan dalam kontrak. Adapun kerugian sepenuhnya di tanggung pemilik modal. Mudharib (pengusaha) dalam hal ini akan memberikan kontribusi pekerjaan, waktu pikiran dan tenaga dalam mengelola usaha sesuai ketentuan yang dicapai dalam kontrak yaitu untuk mendapatkan keuntungan usaha yang akan dibagi berdasarkan kesepakatan.

### **2. Murabahah**

Menurut (Hakim & Anwar, 2017), dalam jurnalnya yang berjudul “Pembiayaan murabahah pada perbankan syariah dalam perspektif hukum di Indonesia”, didapatkan bahwa pengertian murabahah merupakan jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dalam murabahah penjual harus memberitahu harga produk yang dibeli dan menentukan keuntungan sebagai tambahannya [2]. Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan keuntungan/margin yang telah ditetapkan oleh pihak penjual. Perbedaan antara harga jual dengan harga beli barang disebut dengan margin keuntungan. Pembayaran atas transaksi murabahah dapat dilakukan dengan cara membayar sekaligus pada saat jatuh tempo atau melakukan pembayaran angsuran selama

jangka waktu yang disepakati. Pembeli bisa membayarnya dengan membayar harian, mingguan bahkan bulanan.

### **3. Baitul Maal Wat Tamwil**

Menurut (Masyithoh, 2014), Baitul Maal Wat Tamwil adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infaq dan sedekah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tanwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro), kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai *supporting funding* untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah [3].

### **4. Android**

Menurut Hasni Kusniyati dan Dicky Saputra (2016), Android adalah sistem operasi berbasis *linux* dengan sumber terbuka yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Dengan kode sumber yang terbuka maka android ini dapat dimodifikasi secara bebas oleh para pembuat perangkat dan pengembang sistem. Perusahaan ini didirikan di Palo Alto California pada Oktober tahun 2003 yang digawangi oleh Andy Rubin, yang dikenal sebagai Bapak Android bersama Rich Miner, Nick Sears dan Chris White [4].

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah metode kualitatif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, studi literatur dan analisis dokumen. Serta dalam proses pengembangan sistemnya penulis menggunakan metode waterfall. Kata kualitatif mengisyaratkan penekanan pada proses dan

makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Para peneliti kualitatif menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, serta hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti dan tekanan situasi yang membentuk penelitian. Penelitian kualitatif mencari jawaban atas pertanyaan yang menyoroti tentang cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya (Anggito & Setiawan, 2018) [5]. Berdasarkan pengertian diatas, penulis menganalisis data dengan mengumpulkan informasi dari lembaga Baitul Maal Wat Tamwil dan menganalisisnya dengan cara mendeskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Impelementasi Desain Daftar Anggota BMT

The image displays two screenshots of a mobile application interface for BMT registration. The left screenshot shows the 'DAFTAR ANGGOTA' form with the following fields: No. Anggota (10102021-040230), Nama Lengkap (Atikah Zulfi Ayuni), Jenis Kelamin (Perempuan selected), Tempat Lahir (Lima Puluh), Tgl. Lahir (1999-6-3), and Alamat (Jl.Prof.Dr.Hamka Gg.Ravi Kota Tebing Tinggi). The right screenshot shows the registration details form with the following fields: Email (atikahzulfi369@gmail.com), Username (atikah), Password (masked with dots), No. Telepon (081370019920), No. KTP (1276041256380009), Pendidikan Terakhir (SMA), Pekerjaan (Wiraswasta), Status dalam Keluarga (Kandung), Nama Suami/Istri/Orang tua (Zulkamain), and Nama Saudara kandung/keluarga (Adilah Rizki Septiani). A green 'BERIKUTNYA' button is visible at the bottom of the right screenshot.

**Gambar 1.** Implementasi daftar anggota BMT

Pada bagian ini, calon anggota yang belum mempunyai akun wajib daftar menjadi anggota yang sekaligus mendaftarkan akun dengan menginput *username* dan *password* yang digunakan untuk masuk ke aplikasi BMT Tebing Tinggi.

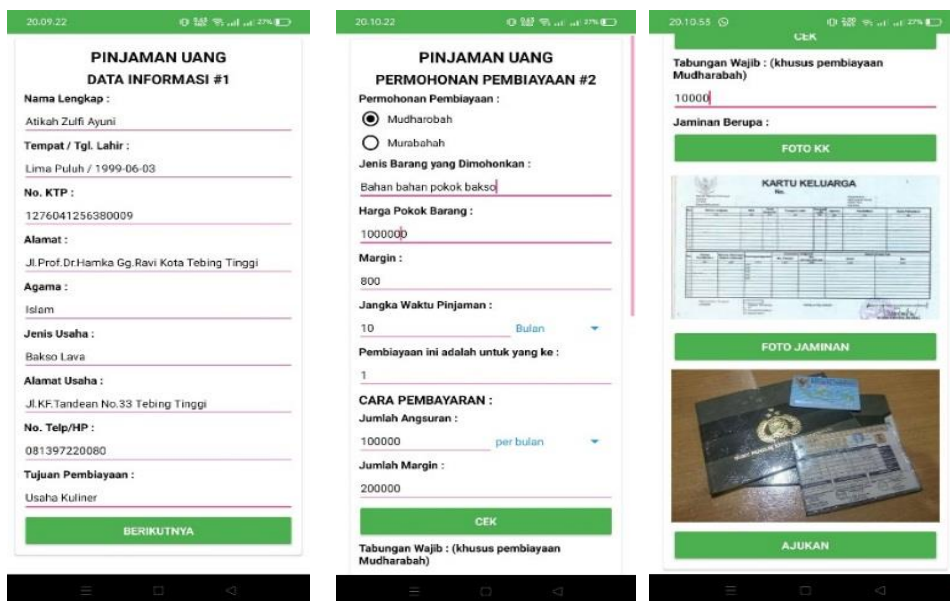
## 2. Implementasi Desain Login



**Gambar 2.** Implementasi login

Pada halaman ini anggota memasukkan *username* dan *password* yang sesuai dengan yang sudah daftarkan pada aplikasi sebelumnya. Jika *username* dan *password* anggota benar maka anggota akan masuk ke menu *dashboard*.

## 3. Implementasi Desain Pengajuan Permohonan pembiayaan



**Gambar 3.** Implementasi pengajuan permohonan pembiayaan

Ada dua tahap dalam mengajukan pembiayaan, pada tahap pertama anggota mengisi jenis usaha, alamat usaha dan tujuan dari pembiayaan yang diajukan. Kemudian tahap kedua anggota memilih jenis pembiayaan, jenis barang yang diajukan, harga pokok, jumlah periode cicilan/pembayaran yang kemudian aplikasi akan menghitung total bayar cicilan yang harus dibayar anggota sesuai periode yang dipilihnya, kemudian untuk jenis pembiayaan mudharabah anggota wajib mengisi tabungan wajib serta mengupload foto yang menjadi jaminan pembiayaan baik itu Kartu Keluarga (KK) Asli dan surat-surat berharga seperti BPKB Kendaraan atau Surat Tanah yang memperkuat jaminan pembiayaan anggota.

#### 4. Implementasi Desain Cetak Laporan



**Gambar 4.** Implementasi cetak laporan

Pada halaman ini admin bisa mencetak laporan yang terdiri dari laporan anggota, laporan tabungan, laporan pembiayaan dan laporan cicilan. Dan laporan ini bisa disimpan dalam format PDF sehingga memudahkan admin dalam mendata dan mengelola data.

#### KESIMPULAN

Dengan adanya aplikasi pembiayaan mudharabah dan murabahah yang dibangun, dapat membantu admin BMT Kota Tebing Tinggi dalam

megelola kegiatan pembiayaan, serta membantu para calon anggota untuk melakukan pendaftaran anggota, permohonan pembukaan tabungan, permohonan pembiayaan, serta pembayaran cicilan dapat dilakukan secara *online*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Masse, R. (2010). Konsep Mudharabah. 8(1), 77–85.
- [2] Hakim, L., & Anwar, A. (2017). Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Dalam Perspektif Hukum Di Indonesia. Al-Urban, 1(2), 212–223.
- [3] Masyithoh, N. D. (2014). Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt). *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 17–36.
- [4] Putra, D. W. T., & Andriani, R. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. *Jurnal TeknoIf*, 7(1), 32.
- [5] Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).